



Islamic Finance Development Center

South East Asian Islamic
Finance and Accounting
Journal

Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarier di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Padang)

Abdullah Ayyasy Al-Faruqy ^{1*}
Yurniwati ^{2*}
Desyetti ^{3*}

yurniwati@feb.unand.ac.id

^{1,2*}Accounting Departemen, Faculty of Economics and Business, Universitas Andalas

^{3*}Management Departemen, Faculty of Economics and Business, Universitas Andalas

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, motivasi, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bank syariah. Penelitian dilakukan dengan metode survei kuantitatif yang melibatkan 300 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021-2022 dari lima perguruan tinggi di Padang. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan SPSS 25 dengan uji validitas, reliabilitas, serta regresi linear berganda. Hasil studi ini menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Sebaliknya, religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut mengimplikasikan bahwa faktor eksternal seperti motivasi dan pemahaman akademik lebih berperan dalam menentukan pilihan karier mahasiswa dibandingkan aspek religiusitas pribadi. Riset ini memberikan kontribusi dalam hal pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap industri perbankan syariah. Hasilnya dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan edukasi tentang perbankan syariah serta bagi industri perbankan untuk merancang strategi rekrutmen yang lebih efektif.

Keywords: Pengetahuan Religiusitas, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Bank Syariah

INTRODUCTION

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis syariah Indonesia mulai semakin meluas, bahkan para pelaku bisnis mengakui bahwa bisnis syariah dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Hal ini dibuktikan dengan sejarah krisis moneter yang terjadi tahun 1997 silam yang meruntuhkan ekonomi konvensional, akan tetapi ekonomi syariah dapat bertahan dalam situasi tersebut, dan sampai saat ini ekonomi syariah semakin berkembang ke berbagai sektor keuangan (Alfitri, 2022). Berdasarkan data penelitian hingga september 2017, OJK (2019) melaporkan bahwa jumlah bank syariah telah meningkat menjadi 201 bank, yang terdiri dari tiga

jenis, yaitu Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Umum Syariah (BUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Peningkatan jumlah perbankan syariah di Indonesia tentu harus diimbangi dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusianya agar tujuan yang diinginkan mampu dicapai dengan baik (Mardiyani et al., 2022).

Kinerja dari perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Meski demikian, permasalahan utama yang terus dihadapi industri keuangan syariah adalah keterbatasan sumber daya manusianya. Dalam upaya mengatasi masalah ini diperlukan SDM yang pastinya kompeten agar bisa terselesaikan dengan baik. Meliputi pola pikir (mindset), kompetensi (kemampuan, keahlian, keterampilan), karakter shidiq, amanah (integritas), fatanah (profesional), tabligh dan (komunikasi), adalah konsep konsep dari SDM yang kompeten tadi (Trimulato, 2018).

Minat mahasiswa terhadap sektor perbankan, baik konvensional maupun syariah dapat dilihat sebagai cerminan dari perkembangan industri tersebut, yang terus tumbuh seiring dengan peningkatan layanan dan produk yang ditawarkan. Minat sendiri merupakan kesukaan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memintanya (Nofianti et al., 2019). Menurut Dawson & Chatman (2001), minat tidak hanya datang dari suatu keinginan diri sendiri tapi bisa juga datang dari orang lain. Seseorang dapat dipengaruhi oleh orang lain atau sekelompok orang ketika dia menganggap orang tersebut penting dan mereka mungkin memiliki keinginan untuk menjadi seperti sekelompok orang tersebut.

Kelompok sosial atau seseorang yang dianggap sebagai acuan seseorang dalam bersikap, berperilaku, dan norma biasanya disebut sebagai acuan kelompok. Kelompok acuan ini sendiri bisa berupa keluarga, teman, tetangga, rekan kerja, guru, perkuliahan, organisasi, komunitas dan kelompok sosial lain selama orang atau kelompok tadi dianggap sebagai acuan perilaku oleh seseorang. Oleh sebab itu, minat karir pada mahasiswa untuk bekerja di bank mungkin terjadi ketika seseorang mempunyai kelompok acuan yang berhubungan dengan hal tersebut Tou & Aisyah (2019).

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di perbankan syariah, faktor-faktor tersebut antara lain religiusitas, motivasi, serta pengetahuan tentang akuntansi syariah. Kesadaran religius yang mendorong masyarakat untuk menghindari riba tidak hanya memengaruhi preferensi mereka terhadap layanan perbankan syariah, tetapi juga memengaruhi motivasi individu, termasuk mahasiswa, dalam memilih karier di sektor ini, yang dilandasi oleh nilai-nilai spiritual dan keyakinan agama. Menurut Iftitah et al. (2023) dalam (Ramandha et al., 2024) cita-cita mahasiswa untuk bekerja di organisasi keuangan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh agama. Se jauh mana seseorang menganut keyakinan agamanya memengaruhi keputusan profesionalnya.

Menurut Setyawati (2015), motivasi mental berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa pada bank syariah. Menurutnya, mahasiswa yang memilih bekerja tidak hanya disukai oleh masyarakat, tetapi juga karena motivasi spiritualnya untuk mendoakan berkah dan jalan menuju kebahagiaan di masa depan. Motivasi ini dapat mendorong keinginan seseorang dalam kariernya. Motivasi yang mendorong pemahaman mendalam tentang akuntansi syariah selama masa perkuliahan tidak hanya memengaruhi pemilihan karier mahasiswa, tetapi juga menjadi landasan penting dalam memahami prinsip-prinsip keuangan syariah yang relevan dengan kebutuhan sektor perbankan syariah.

Menurut Gayalba (2010) dalam Ramayanti & Khoiriawati (2023), pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh melalui tindakan dan merupakan hasil dari rasa ingin tahu seseorang untuk memahami dan menarik kesimpulan tentang suatu fenomena. Dengan kata lain, pengetahuan muncul sebagai hasil dari keinginan untuk mempelajari sesuatu. Semakin luas pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu, semakin besar pula minatnya untuk mengejar karier yang sesuai dengan bidang tersebut.

Penelitian dari Auwldhani & Handayani (2023) menunjukkan bahwa persepsi, religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dilembaga

keuangan syariah. Sementara itu, menurut Ariska (2020) faktor religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan, hanya pengetahuan akuntansi syariah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Sebaliknya Yusuf et al. (2022) mengatakan pengetahuan akuntansi syariah yang justru tidak memiliki pengaruh signifikan, faktor religiusitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut menggambarkan bahwa pada penelitian ini terdapat research gap berupa inkonsistensi dari masing-masing hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dan menganggap masalah ini penting untuk meneliti apa sajakah faktor-faktor yang dapat memengaruhi para mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan, sehingga mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarier di Bank Syariah”.

LITERATUR REVIEW

Teori Perilaku Terencana

Menurut Ajzen (1991), Theory of Planned Behaviour (TPB) berdasarkan asumsi bahwa niat perilaku (behavioral intention) tidak cukup dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (attitude towards behavior) dan norma subjektif (subjective norm), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi control perilaku (perceived behavioral control). Berdasarkan teori perilaku terencana oleh Ajzen (2020), biasa digunakan untuk meramalkan motivasi perilaku individu yang berada dalam kontrol dirinya atau bukan dalam kontrol dirinya. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa akuntansi diposisikan sebagai "konsumen" yang diharapkan akan menentukan pilihan lembaga keuangan yang sesuai untuk mengembangkan kariernya di masa depan.

Teori Pengharapan (Expectancy Theory)

Menurut Teori Pengharapan oleh Vroom (1994), seseorang termotivasi ingin menjalani suatu aktivitas tertentu dikarenakan ingin mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Kunci dari teori harapan adalah memahami tujuan individu serta kaitan antara upaya dengan kinerja, dan antara kinerja dengan penghargaan yang diterima. Dengan demikian, pilihan karier mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh harapan mereka terhadap karier yang akan diambil.

Minat

Menurut Holland (1997) dalam Nastiti & Lali (2020), memberi pengertian minat sebagai suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang.

Menurut Purwati & Sari (2015) dalam Ramandha et al. (2024) menyatakan bahwa proses pemilihan karier sering kali dimulai dengan pendidikan yang ditempuh, diikuti oleh pengenalan terhadap minat dan bakat dalam diri seseorang. Dengan demikian, minat terhadap suatu bidang pekerjaan dapat dianggap sebagai bagian dari kecenderungan individu untuk mengarahkan dirinya pada profesi yang sesuai dengan harapan dan tujuannya (Ramandha et al., 2024)

Religiusitas

Religiulitas adalah pengabdian terhadap agama. Agar seseorang dapat bertindak, berperilaku, dan menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran agama yang dianut, diperlukan tingkat pemahaman yang mendalam, penghormatan yang tulus, serta keyakinan yang kokoh terhadap nilai-nilai Islam.

Menurut Glock dan Stark dalam Rahmawati (2024), terdapat 5 dimensi keberagamaan atau religiusitas, yaitu diantaranya:

- a. Dimensi Keyakinan (Ideologis) : Pada tingkatan ini, seseorang meyakini keberadaan Tuhan, malaikat, nabi, surga, neraka, dan sebagainya. Sebagai umat Islam, pedoman hidup kita

berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Kita juga didorong untuk mendedikasikan diri dalam melakukan amal saleh secara tulus dan ikhlas, berlandaskan kemandirian yang kokoh sesuai ajaran Islam.

- b. Dimensi Praktik Agama (Ritualistik) : Tingkat seseorang dalam menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan agamanya dapat terlihat dari aktivitas sehari-hari. Dimensi ini tercermin melalui berbagai kegiatan, seperti menghadiri tempat ibadah, melaksanakan shalat pribadi maupun berjamaah, berpuasa, membayar zakat, dan lainnya.
- c. Dimensi Pengalaman (Eksperinsial) : Dimensi ini lebih menekankan pada identifikasi perasaan seseorang terhadap keyakinan agamanya dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan tingkat ketaatan seorang Muslim dalam menjalankan aktivitas keagamaannya. Hal ini mencakup perasaan selalu dekat dengan Allah, rasa nyaman dan tentram, keyakinan bahwa segala hajat akan dikabulkan, serta kebahagiaan yang muncul dari ketaqwaan kepada Allah.
- d. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual) : Dimensi pengetahuan atau dimensi ilmu menggambarkan sejauh mana seseorang memahami doktrin-doktrin agama yang dianutnya. Dalam Islam, dimensi ilmu mencakup pengetahuan tentang tauhid, fiqh, dan tasawuf. Pemahaman yang mendalam akan ilmu ini membantu seseorang untuk memiliki wawasan yang luas dan pola pikir yang terarah, sehingga perilaku keagamaannya menjadi lebih terkendali dan sesuai dengan ajaran agama.
- e. Dimensi Pengamalan (Konsekuensi) : Dalam ajaran Islam, panduan untuk menjalankan kehidupan sehari-hari telah digariskan dengan jelas, memungkinkannya umatnya untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan. Aspek ini erat kaitannya dengan kegiatan sosial, seperti membantu orang yang sedang kesulitan, menjenguk tetangga yang sakit, bersikap jujur dan dermawan, serta menjauhi tindakan tercela seperti mencuri (Rahmawati, 2024).

Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan. Teori Luthans (1986) menyebutkan bahwa motivasi terdiri dari kombinasi kebutuhan, dorongan, dan insentif. Dalam penelitian ini, motivasi dibagi menjadi tiga jenis:

- a) Motivasi Karir : Menurut Hall (1986) dalam (Pradana, 2017), karir merupakan kombinasi antara perilaku dan sikap yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang sepanjang perjalanan hidupnya
- b) Motivasi Ekonomi : Motivasi ekonomi merujuk pada dorongan internal yang mendorong individu untuk meningkatkan kemampuannya demi mencapai imbalan finansial yang diinginkan
- c) Motivasi Sosial : Menurut Listiyanto (2012) dalam Pradana (2017), motivasi sosial berkaitan dengan keinginan individu untuk mendapatkan pengakuan atas keberadaannya.

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Menurut Hidayat (2013) dalam Putra & Rahmi (2024), Akuntansi syariah adalah yang berisikan aturan yang bersumber dari hukum syariah islam yang dipedomani oleh akuntan dalam menjalankan profesinya, baik dalam pencatatan, analisis, saat diukur, dipaparkan dan dijelaskan. Menurut Nurhayati (2013) dalam Putri (2022), berdasarkan karakteristik dari laporan keuangan lembaga syariah terdapat tiga unsur dari laporan keuangan lembaga syariah, yaitu:

- a. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- b. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
- c. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah.

Penelitian terdahulu

Penelitian Auwldhani & Handayani (2023) tentang pengaruh persepsi, pengetahuan, akuntansi syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi, pengetahuan akuntansi syariah, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah. Penelitian Yusuf et al. (2022) tentang religiusitas dan pengetahuan akuntansi syari'ah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah: studi pada mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karir, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh signifikan. Kedua variabel ini memiliki kemampuan prediksi sebesar 95%, sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal. Penelitian Mardiyani et al. (2022) tentang pengaruh lingkungan keluarga, religiusitas, pengetahuan perbankan syariah terhadap minat karir keuangan syariah. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di lembaga jasa keuangan Syariah.

Hipotesis

1. Religiusitas mencerminkan hubungan seseorang dengan Tuhan dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pilihan karier. Mahasiswa yang mengamalkan nilai-nilai agama cenderung tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian oleh Auwldhani & Handayani (2023) dan Mardiyani et al. (2022) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, sementara Maulana Yusuf et al. (2022) menemukan hasil sebaliknya.

H1: Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah.

2. Motivasi berperan dalam meningkatkan semangat kerja, produktivitas, dan loyalitas. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi lebih cenderung memilih karier di bank syariah. Penelitian Ramayanti & Khoirawati (2023) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan, sejalan dengan temuan Annisa et al. (2022) meskipun dalam konteks yang lebih luas.

H2: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah.

3. Pengetahuan Akuntansi Syariah berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Studi Auwldhani & Handayani (2023) dan Yusuf et al. (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan ini berpengaruh signifikan, tetapi hasil penelitian Ramandha et al. (2024) menemukan bahwa faktor ini tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarier di perbankan syariah.

H3: Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah.

RESEARCH METHODOLOGY

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Ciri utama metode kuantitatif adalah realitas yang dapat diklasifikasikan, diukur, dan diamati secara konkret. Peneliti bersifat independen dari objek penelitian untuk menjaga objektivitas. Hubungan antar variabel bersifat kausal, di mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Selain itu, penelitian ini bertujuan menghasilkan generalisasi yang berlaku bagi populasi yang lebih luas dan bersifat bebas nilai (Sugiyono, 2013).

Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bank syariah, serta tiga variabel independen:

- Religiusitas (X1): Aspek keagamaan yang memengaruhi keputusan individu dalam berkarier.
- Motivasi (X2): Faktor yang mendorong seseorang untuk memilih karier tertentu.
- Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3): Pemahaman mengenai prinsip akuntansi syariah yang dapat memengaruhi pilihan karier di lembaga keuangan syariah.

Definisi Operasional

- Minat Mahasiswa (Y): Diukur berdasarkan keberanian mencoba, motivasi terhadap perilaku, dan perencanaan tindakan (Putri, 2022). Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan menggunakan lima pilihan untuk menjawab setiap pernyataan yaitu, Sangat Tidak Setujui (1), Tidak Setujui (2), Cukup Setujui (3), Setujui (4), dan Sangat Setujui (5).
- Religiusitas (X1): Diukur melalui dimensi keyakinan, ibadah, pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan (Rahmawati, 2024). Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan menggunakan lima pilihan untuk menjawab setiap pernyataan yaitu, Sangat Tidak Setujui (STS), Tidak Setujui (TS), Ragu-ragu (RG), Setujui (S), dan Sangat Setujui (SS).
- Motivasi (X2): Meliputi aspek ekonomi, karier, dan sosial (Pradana, 2017). Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan menggunakan lima pilihan untuk menjawab setiap pernyataan yaitu, Sangat Tidak Setujui (1), Tidak Setujui (2), Cukup Setujui (3), Setujui (4), dan Sangat Setujui (5).
- Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3): Berdasarkan sistem akuntansi syariah, asumsi dasar, prinsip umum, karakteristik, serta unsur laporan keuangan syariah (Putri, 2022). Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan menggunakan lima pilihan untuk menjawab setiap pernyataan yaitu, Sangat Tidak Setujui (STS), Tidak Setujui (TS), Kurang Setujui (KS), Setujui (S), dan Sangat Setujui (SS).

Tabel 3. 1 Ringkasan Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Minat	- Mediator faktor-faktor motivasional yang memiliki dampak pada suatu perilaku individu - Minat menunjukkan keberanian untuk mencoba sesuatu - Minat menunjukkan upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.	(Putri, 2022)
2	Religiusitas	- Dimensi keyakinan (ideologis) - Dimensi ibadah (ritualistik) - Dimensi pengalaman (eksperiensial) - Dimensi pengetahuan agama (intelektual) - Dan dimensi pengamalan (konsekuensi)	(Rahmawati, 2024)
3	Motivasi	- Motivasi ekonomi - Motivasi karier - Motivasi sosial	(Pradana, 2017)
4	Pengetahuan Akuntansi Syariah	- Sistem akuntansi Syariah - Asumsi dasar akuntansi Syariah - Prinsip umum akuntansi Syariah	(Putri, 2022)

	4. Karakteristik akuntansi Syariah	
	5. Unsur-unsur laporan keuangan syariah	

Populasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang diteliti untuk diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa dari lima universitas di Padang: UNAND, UNP, UPI, UIN, dan UBH. Populasi yang mewakili keseluruhan (Sugiyono, 2013). Pemilihan kelima universitas tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, kelima universitas tersebut merupakan perguruan tinggi besar dan berpengaruh di kota Padang yang memiliki jumlah mahasiswa signifikan, sehingga diduga dapat memberikan data yang representatif untuk penelitian ini. Kedua, universitas-universitas tersebut dianggap dapat mewakili berbagai jenis universitas (negeri dan swasta) untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang minat mahasiswa yang ada di kota Padang untuk berkarier di bank syariah. Ketiga, universitas-universitas tersebut memiliki keberagaman program studi, termasuk studi ekonomi, akuntansi, dan syariah yang mana relevan dengan topik penelitian ini, yakni minat mahasiswa untuk berkarier di bank syariah.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dapat dikatakan sebagai jumlah yang digunakan untuk mewakili populasi, yang mana kesimpulan dari sampel nantinya dapat berlaku untuk seluruh populasi.

Karena jumlah populasi besar, sampel dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.200}{1 + 1.200(0,05)^2}$$

$$n = 300$$

Sehingga, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 300 mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui interaksi atau wawancara, sementara data sekunder berasal dari sumber yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden (Sugiyono, 2013).

Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Responden adalah mahasiswa fakultas ekonomi dari lima universitas di Padang (UNAND, UNP, UPI, UIN, UBH). Kuesioner berisi pernyataan terkait religiusitas, motivasi, pengetahuan akuntansi syariah, dan minat berkarier di bank syariah.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Responden penelitian ini adalah mahasiswa dari fakultas ekonomi di perguruan tinggi yang dipilih dari 5 universitas berbeda di Padang, yaitu mahasiswa UNAND, UNP, UPI, UIN, dan UBH. Data primer dikumpulkan langsung dari jawaban responden terhadap kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait religiusitas, motivasi, pengetahuan akuntansi syariah, dan minat berkarier di bank syariah.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 25 untuk menguji pengaruh religiusitas, motivasi, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier di bank syariah.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur kecocokan data menggunakan korelasi antara r hitung dan r tabel. Kuisioner dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan kuisioner dianggap tidak valid jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel pada tingkat signifikansi yang sama.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi instrumen dengan Cronbach Alpha (α), di mana nilai $\alpha > 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang baik. Reliabilitas menggambarkan sejauh mana suatu tes mampu mengukir suatu sasaran secara konsisten. Nilainya dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya berupa koefisien. Koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang baik.

Analisis Statistik Deskriptif

Menggunakan perhitungan mean, nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk menggambarkan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui pola distribusi data dalam suatu kelompok atau populasi. Penelitian ini diuji menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dengan signifikansi $> 0,05$ menandakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menilai hubungan antar variabel independen dengan VIF (>10 menunjukkan multikolinearitas).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan (Sahir, 2021). Penelitian ini menggunakan korelasi Spearman, dengan signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dengan Y sebagai minat mahasiswa, X_1 religiusitas, X_2 motivasi, dan X_3 pengetahuan akuntansi syariah.

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2):

Koefisien determinasi menggambarkan persentase variasi dalam skor kriteria yang dapat dijelaskan oleh perbedaan skor pada variabel prediktor (Rasyid, 2022). Tingkat ketepatan regresi diukur dengan koefisien determinasi (R^2), yang nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Jika R^2

menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, maka hal tersebut mengindikasikan tingkat ketepatan model.

b. Uji t:

Uji parsial atau uji t adalah metode untuk menguji koefisien regresi secara individual, guna menentukan seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t menguji pengaruh masing-masing variabel independen dengan p-value ($< 0,05$ menunjukkan pengaruh signifikan).

Pengolahan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang berfokus pada data kuantitatif berupa angka-angka. Untuk mempermudah pengolahan data yang terkumpul, peneliti menggunakan program statistik komputer, yaitu IBM SPSS untuk memastikan hasil yang cepat dan akurat sesuai tujuan penelitian.

RESULT AND DISCUSSION

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei daring dengan Google Forms. Responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 21-22 dari lima kampus di Padang. Kuesioner mengukur religiusitas, motivasi, pengetahuan akuntansi syariah, dan minat berkarier di bank syariah menggunakan skala Likert 1-5. Survei berlangsung selama 60 hari (12 Desember 2024 – 10 Februari 2025), dan data dianalisis dengan SPSS 25.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Frekuensi	Presentase(%)
Universitas Andalas	102	34%
Universitas Negeri Padang	84	28%
Universitas Bung Hatta	59	19.7%
UIN Imam Bonjol	36	12%
UPI YPTK Padang	19	6.3%
Jumlah	300	100%

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025

Berdasarkan Universitas Mayoritas responden berasal dari Universitas Andalas (34%), diikuti oleh Universitas Negeri Padang (28%), Universitas Bung Hatta (19,7%), UIN Imam Bonjol (12%), dan UPI YPTK Padang (6,3%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Wanita	185	61.7%
Pria	115	38.3%
Jumlah	300	100%

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025

Berdasarkan Jenis Kelamin wanita mendominasi (61,7%), sementara pria berjumlah 38,3% dari total responden

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan kondisi sebenarnya, instrumen yang digunakan harus memiliki validitas yang tinggi, konsistensi yang baik, serta mampu menghasilkan data yang reliabel dalam proses penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah pernyataan dalam kuesioner secara akurat merepresentasikan konsep yang diukur. Uji ini menggunakan SPSS 25 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah responden 300 ($df = 298$). Suatu pernyataan dianggap valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,1133).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid, karena $r \text{ hitung}$ selalu lebih besar dari $r \text{ tabel}$. Semua variabel memenuhi kriteria validitas, sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sah dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi kuesioner sebagai indikator variabel penelitian. Pengujian menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai minimum 0,60 untuk reliabilitas yang dapat diterima dan $\geq 0,80$ untuk reliabilitas yang sangat baik. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 25, semua item memiliki Cronbach's Alpha $\geq 0,943$, yang menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, kuesioner dianggap reliabel untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti melalui nilai rata-rata dan standar deviasi. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel religiusitas (X1) adalah 31.24 dengan simpangan baku 3.141, sedangkan variabel motivasi (X2) memiliki rata-rata 25.13 dengan simpangan baku 5.202. Selanjutnya, variabel pengetahuan akuntansi syariah (X3) menunjukkan rata-rata 24.13 dengan simpangan baku 3.749, dan variabel minat berkarier di bank syariah (Y) memiliki rata-rata 29.41 dengan simpangan baku 6.367. Hasil ini memberikan gambaran distribusi data dan kecenderungan responden dalam penelitian.

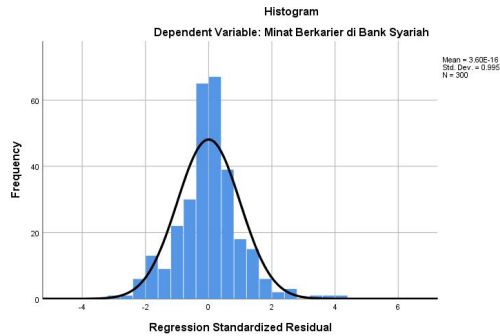
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	300	7	35	31.24	3.141
Motivasi	300	7	35	25.13	5.202
Pengetahuan Akuntansi Syariah	300	10	30	24.13	3.749
Minat Berkarier di Bank Syariah	300	8	40	29.41	6.367
Valid N (listwise)	300				

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025

Uji Asumsi Klasik

Gambar 4.1 Grafik Histogram Pengujian Variabel Independen terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Bank Syariah

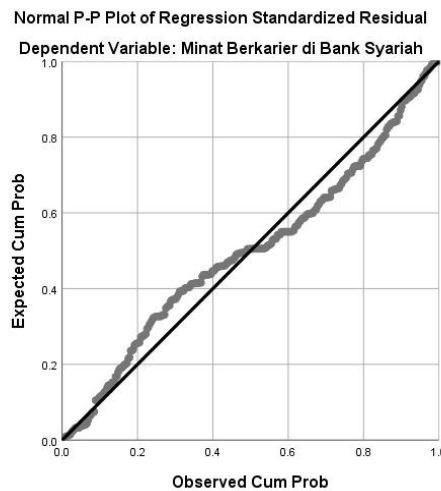


Sumber : Hasil Pengolahan data primer, 2025

Distribusi data menunjukkan kecenderungan mengikuti pola normal, namun pengamatan histogram saja tidak cukup untuk memastikan normalitas. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut menggunakan p-plot untuk verifikasi.

Uji Normalitaas

Gambar 4.2 Hasil uji Normality Probability Plot Variabel Independen terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Bank Syariah



Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025

Hasil uji normal probability plot menunjukkan distribusi data mendekati normal, ditandai dengan titik-titik yang mengikuti garis diagonal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Religiusitas	.841	1.189
	Motivasi	.760	1.316
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.704	1.421

a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bank Syariah

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memenuhi kriteria tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Religiusitas memiliki nilai tolerance 0,841 dan VIF 1,189, Motivasi dengan tolerance 0,760 dan VIF 1,316, serta Pengetahuan Akuntansi Syariah dengan tolerance 0,704 dan VIF 1,421. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Religiusitas	Motivasi	Pengetahuan Akuntansi Syariah	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1.000	.337**	.369**	.031
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.595
		N	300	300	300	300
	Motivasi	Correlation Coefficient	.337**	1.000	.493**	.040
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.489
		N	300	300	300	300
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	Correlation Coefficient	.369**	.493**	1.000	.043
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.462
		N	300	300	300	300
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.031	.040	.043	1.000
		Sig. (2-tailed)	.595	.489	.462	.
		N	300	300	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2025

Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam model regresi dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel religiusitas (0,595), motivasi (0,489), dan pengetahuan akuntansi syariah (0,462) memenuhi kriteria tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homokedastisitas terpenuhi dan model regresi valid.

Teknik Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = 1.711 - 0.001X_1 + 0.896X_2 + 0.216X_3 + e$$

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficientsa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.711	2.315		.739	.460
	Religiusitas	-.001	.077	-.001	-.014	.988
	Motivasi	.896	.049	.732	18.330	.000
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.216	.070	.127	3.065	.002

a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bank Syariah

Hasil analisis menunjukkan:

1. Konstanta (1.711)

Nilai konstanta yang bernilai positif sebesar 1.711 menunjukkan bahwa tanpa adanya perubahan pada variabel independen, minat mahasiswa berkarier di bank syariah tetap berada pada tingkat dasar tersebut. Dengan kata lain, meskipun faktor-faktor seperti religiusitas, motivasi, dan pengetahuan akuntansi syariah tidak mengalami perubahan, minat mahasiswa untuk berkarier di bank syariah tetap berada pada angka 1.711.

2. Religiusitas ($X_1 = -0.001$, $p = 0.988$)

Koefisien regresi sebesar -0.001 pada variabel religiusitas menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit skor dalam religiusitas akan menyebabkan penurunan minat mahasiswa berkarier di bank syariah sebesar 0.001 atau 0,1%. Nilai koefisien yang negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi religiusitas, semakin rendah minat mahasiswa untuk berkarier di bank syariah.

3. Motivasi ($X_2 = 0.896$, $p = 0.000$)

Koefisien regresi sebesar 0.896 pada variabel motivasi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit skor dalam motivasi akan meningkatkan minat mahasiswa berkarier di bank syariah sebesar 0.896 atau 89,6%. Koefisien yang bernilai positif ini menegaskan bahwa keberadaan motivasi yang tinggi dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier di bank syariah.

4. Pengetahuan Akuntansi Syariah ($X_3 = 0.216$, $p = 0.002$)

Koefisien regresi sebesar 0.216 pada variabel pengetahuan akuntansi syariah menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit skor dalam pengetahuan akuntansi syariah akan meningkatkan minat mahasiswa berkarier di bank syariah sebesar 0.216 atau 21,6%. Nilai koefisien yang positif ini menegaskan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkarier di bank syariah.

Kesimpulannya, motivasi dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bank syariah, sementara religiusitas memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the

				Estimate
1	.801 ^a	.641	.637	3.834
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Motivasi				

Koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,637 menunjukkan bahwa 63,7% variabilitas minat mahasiswa berkarier di bank syariah dapat dijelaskan oleh religiusitas, motivasi, dan pengetahuan akuntansi syariah. Sisanya, 36,3%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Regresi Parsial (Uji T)

Hasil uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa religiusitas (sig. 0,988) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah, sehingga H1 ditolak. Sementara itu, motivasi (sig. 0,000) dan pengetahuan akuntansi syariah (sig. 0,002) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bank syariah, sehingga H2 dan H3 diterima.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.711	2.315		.739	.460
	Religiusitas	-.001	.077	-.001	-.014	.988
	Motivasi	.896	.049	.732	18.330	.000
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.216	.070	.127	3.065	.002
a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bank Syariah						

Pembahasan

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Bank Syariah

Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah (sig. 0,988 > 0,05). Temuan ini sejalan dengan penelitian Yusuf et al. (2022) yang menunjukkan bahwa faktor religiusitas tidak menjadi penentu utama dalam memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berkarier di bank syariah. Meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan minat mereka untuk bekerja di sektor perbankan syariah serta menunjukkan bahwa faktor lain seperti lingkungan sosial atau persepsi terhadap industri perbankan syariah lebih dominan dalam menentukan minat karier. Dalam Teori Perilaku Terencana, religiusitas seharusnya memengaruhi niat individu, namun dalam penelitian ini, faktor tersebut tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena rendahnya variasi jawaban responden.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa berkarier di Bank Syariah

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah (sig. 0,000 < 0,05). Semakin tinggi motivasi, semakin besar minat mahasiswa untuk bekerja di sektor ini. Temuan ini mendukung penelitian Ramayanti & Khoiriawati (2023) dan relevan dengan Teori Perilaku Terencana serta Teori Pengharapan, di mana mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi melihat peluang dan manfaat lebih besar dari bekerja di bank syariah. Dari sudut pandang Teori Pengharapan, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi kemungkinan besar memiliki harapan bahwa bekerja di bank syariah akan memberikan manfaat, baik dalam hal fasilitas, karier, maupun kesesuaian dengan nilai-nilai pribadi mereka.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Bank Syariah

Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah (sig. 0,002 < 0,05). Semakin baik pemahaman tentang akuntansi syariah, semakin tinggi minat mahasiswa dalam memilih karier di sektor ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Auwldhani & Handayani (2023) dan mendukung Teori Perilaku Terencana serta Teori Pengharapan, di mana pengetahuan yang lebih baik meningkatkan keyakinan diri dan harapan terhadap peluang karier di bank syariah.

CONCLUSION

- 1) Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah (sig. 0,988 > 0,05), menunjukkan bahwa faktor lain seperti lingkungan sosial lebih dominan.
- 2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan (sig. 0,000 < 0,05), artinya semakin tinggi motivasi, semakin besar minat mahasiswa dalam memilih karier di bank syariah.
- 3) Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan (sig. 0,002 < 0,05), menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik meningkatkan minat mahasiswa terhadap perbankan syariah.

REFERENCES

- Nofianti, L., Rahmi, F., Hafidah, N., & Zattuul. (2019). Factors Affecting Accounting Student's Interest In Pursuing Careers At Sharia Financial Institutions.
- Toui, F. A., & Aisyah, M. N. (2019). Self-Efficacy, Islamic Financial Literacy, Religiosity And Reference Group As Factors Influencing Accounting Students' Career Interest In Islamic Finance Industry Pengaruh Self-Efficacy.
- Alfitri, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pengalaman Magang, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Uin Suska Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/Jrak.v10i1.35731>
- Trimuillato, T. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam Bagi Sdm Di Bank Syariah. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 5(2), 238–265. <https://doi.org/10.19105/Iqtishadia.v5i2.1627>
- Ramandha, D. P., Hasanah, N., & Armeliza, D. (2024). Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah. *Jurnalrevenueie*.
- Ramayanti, A. (2023). Analisis Minat Bekerja Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Satu Tulungagung. *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 41–55. <https://doi.org/10.30762/Wadiah>
- Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2638. <https://doi.org/10.29040/Jie.v9i2.8648>
- Auiwldhani, A. R., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.24036/Jea.v5i1.614>
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah.

- Yuisuif, M., Anggraeni, L., & Amelia, R. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah.
- Pradana, D. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puitra, Y. E., & Rahmi, M. (2024). Pengaruh Nilai Keagamaan, Gengsi, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Seleksi Karir Pada Lembaga Keuangan Syariah. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 1). [Http://Journal.Yrpipei.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpipei.Com/Index.Php/Msej)
- Annisa, N. M., Afifudin, & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarier Dilembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah).
- Suigiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.
- Puitri, A. (2022). "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah."